

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, BOPO, IRR, PDN, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank-Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai pada triwulan II tahun 2018. Koefisien determinasi atau *R square* adalah sebesar 0,534 yang mengidentifikasi bahwa ada perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 53,4 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama sedangkan sisanya 46,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, BOPO, IRR, PDN, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah dapat diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Besarnya kontribusi LDR sebesar 3,8 persen. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Besarnya kontribusi IPR sebesar 0,4 persen. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Besarnya kontribusi NPL sebesar 17,4 persen. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Besarnya kontribusi APB sebesar 1,6 persen. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
6. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 22 persen. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
7. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Besarnya kontribusi IRR sebesar 10 persen. Dengan demikian hipotesis

menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

8. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Besarnya kontribusi PDN sebesar 7,9 persen. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
9. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Besarnya kontribusi ROA sebesar 3,2persen. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.
10. NIM secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan 1 tahun 2013 sampai triwulan II tahun 2018. Besarnya kontribusi NIM sebesar 4,9 persen. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa NIM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Periode dalam penelitian yang digunakan yaitu hanya 5 tahun dan terbatas pada triwulan II pada tahun 2018 karena data perusahaan ada sebagian yang tidak ada
- b. Jumlah indikator rasio keuangan hanya terbatas 9 (sembilan) rasio yang meliputi Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aset (NPL dan APB), Efisiensi Pasar (BOPO), Sensitivitas (IRR dan PDN), dan Profitabilitas (ROA dan NIM).
- c. Jumlah Bank Sampel Penelitian terbatas yaitu hanya menggunakan 3 sampel penelitian.

5.3 **Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, makasaran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pemerintah
 - a. Rata-Rata CAR Bank-Bank Pemerintah secara keseluruhan sebesar 18,77 persen dan mengalami peningkatan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,09 persen. Ini menunjukkan bahwa perkembangan CAR pada sektor Bank Pemerintah periode 2013-2018 telah memenuhi kriteria kecukupan modal minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu rasio CAR minimum 8%. Dengan demikian, saran yang disampaikan adalah Bank Pemerintah sebaiknya melakukan penambahan setoran modal dari pemilik dan dari pinjaman antar bank lain, atau melakukan penjualan aset produktif yang akan mengurangi jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, obligasi) sehingga CAR dalam

tetap keadaan sehat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

- b. Variabel yang paling dominan memengaruhi CAR adalah LDR karena sesuai dengan teori dan memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR. Oleh karena itu, kebijakan yang terkait dengan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah, artinya bank-bank pemerintah terutama Bank Mandiri sebaiknya lebih meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dana pihak ketiga. Sehingga bank pemerintah memiliki kemampuan dalam pemenuhan penarikan deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan. Dengan begitu pendapatan yang diterima bank akan lebih besar, sehingga modal yang diterima bank lebih meningkat.
- c. Bank pemerintah juga perlu memperhatikan ROA karena berpengaruh signifikan terhadap CAR. Rata-rata ROA Bank Bank Pemerintah secara keseluruhan sebesar 3,23 persen namun mengalami penurunan dengan rata-rata tren negatif sebesar -0,04 persen. Oleh karena itu, bank pemerintah jika menginginkan pengembalian laba terus meningkat, sebaiknya bank meningkatkan jumlah penyaluran kredit seperti kredit konsumsi (kredit perumahan, kendaraan bermotor, mobil) dan kredit modal kerja yang dibutuhkan perusahaan, karena dengan penyaluran kredit yang tinggi, maka bank pemerintah akan memperoleh pendapatan bunga kredit yang tinggi pula dan mengakibatkan laba bersih meningkat. Dengan demikian bagi investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya pada

bank yang memiliki keuntungan yang besar, karena bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan asetnya.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sejenis sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
- b. Jumlah variabel bebas dalam penelitian perlu ditambahkan sebanyak mungkin dengan menambah variabel yang belum terdapat pada dalam penelitian seperti variabel *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, LDR, LAR (Likuiditas); APYD, PPAP (Kualitas Aset); FBIR, LMR (Efisiensi Usaha); ROE, ROI, NPM, GPM (Profitabilitas).
- c. Bagi Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel penelitian dengan menggabungkan bank swasta.

DAFTAR RUJUKAN

- R. Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Aktas, R., Suleyman Acikalin, Bilge Bakin, Gokhan Celik. 2015. "The Determinants of Banks' Capital Adequacy Ratio: Some Evidence from South Eastern European Countries". *Journal of Economics and Behavioral Studies*, Vol. 7, No. 1, pp. 79-88
- Arief Sugiono. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia
- Bank Indonesia. 2014. Surat Edaran Internal Bank Indonesia Tahun 2004.
- Bateni, L., Hamidreza Vakilifard, & Farshid Asghari. 2014. "The Influential Factors on Capital Adequacy Ratio in Iranian Banks". *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 6, No. 11.
- Besley, Scott and dan Brigham, Eugene F. 2011. *Principles of Finance*. Cengage Learning. South-Western
- Brigham, Eugene F., dan Ehrhardt, Michael C. 2011. *Financial management: theory and practices, Thirteen Edition*, South-Western: Cengage Learning
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management. Edisi Sebelas. Buku 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dahlan Siamat. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter & Perbankan*. Jakarta: Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia.
- Fani Awaliana Putri. 2016. "Pengaruh LDR, APB, NPL, PDN, BOPO, ROA, NIM Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah". *Artikel Ilmiah*, diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Farah Margaretha. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hendra Fitrianto dan Wisnu Mawardi. 2006. "Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". (Online). *jurnal studi manajemen & organisasi*, Vol. 3, No. 1, Januari, 2006, Hal 1 (<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>)

- I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana
- Intannes Putri Basse dan Ade Sofyan Mulazid. 2017. "Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2017, Vol. 2, No. 2, Hal. 109-123, P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412.
- Jopie Jusuf. 2008. *Analisis Kredit Untuk Account officer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Khan, M. Y., & Jain, P. 2007. *Financial management: text, problems and cases*. Tata McGraw Hill. New Delhi.
- Kontan.co.id. 14 Februari 2018. Rasio Modal Bank BUMN Masih Tebal. (Media Online). (<https://keuangan.kontan.co.id/news/rasio-modal-bank-bumn-masih-tebal>)
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Margareth Susan Sudargo. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Minh, Tran Duc dan Lu Phi Nga. 2018. "Factors Affecting the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Commercial Banks Listed on the Vietnam Stock Market". *Journal of Business Management and Economics*, 06.
- Mudrajad Kuncoro. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ni Made Winda Parascintya Bukian dan Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1189-1221 ISSN : 2302-8912
- Veithzal Rivai. 2013. *Bank and Financial Management: Conventional And Syaria System*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Rizki Rahmatika Hidayanti. 2013. "Pengaruh Rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)

Pada Bank Pemerintah”. *Artikel Ilmiah*, diterbitkan STIE Perbanas Surabaya

Siti Fatimah. 2013. “Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah”. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 1.

Slamet Riyadi. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Perihal Pembukaan Jaringan Kantor Bank Umum Berdasarkan Modal Inti. (www.bi.go.id)

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. (www.bi.go.id)

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan lampiran. (www.bi.go.id)

Surat Keputusan Direksi BI No.30/12/KEP/DIR tanggal 30April 1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BankPerkreditan Rakyat. Bank Indonesia, Jakarta.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Uber Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung:PT. Refika Aditama

Venny Dwi Lestari. 2009. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank-Bank Pemerintah Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Analisis Diskriminan Periode 2006-2008”. *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.